

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran nyeri kepala primer pada pasien di poliklinik saraf RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Januari – Desember 2015, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Nyeri kepala tipe tegang (*tension-type headache*) merupakan jenis nyeri kepala primer yang paling banyak dialami.
2. Nyeri kepala tipe tegang, migrain tanpa aura, dan migrain dengan aura paling banyak dialami oleh kelompok usia 20 – 59 tahun.
3. Nyeri kepala tipe tegang, migrain tanpa aura, dan migrain dengan aura lebih banyak dialami oleh wanita.
4. Sebagian besar pasien nyeri kepala tipe tegang dan migrain tanpa aura merupakan tamatan SMA.
5. Sebagian besar pasien nyeri kepala tipe tegang merupakan pelajar/mahasiswa.
6. NSAID merupakan obat yang paling banyak diberikan kepada pasien untuk menatalaksana nyeri kepala tipe tegang.

7.2. Saran

1. Bagi klinisi

Data rekam medis sebaiknya dibuat secara lengkap, benar, dan mudah dibaca. Selain itu, pada bagian anamnesis pasien nyeri kepala, dapat ditambahkan faktor pemicu nyeri kepala demi kelancaran penelitian

berikutnya. Klinisi juga sebaiknya memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai nyeri kepala primer, termasuk edukasi aspek promotif dan preventif.

2. Bagi institusi

Kepada pihak rekam medis RSUP Dr. M. Djamil Padang, diharapkan dapat memperbaiki sistem rekam medis RSUP Dr. M. Djamil Padang agar data administrasi pasien lengkap, data dapat tersimpan dengan baik, serta untuk kelancaran penelitian mendatang.

3. Bagi peneliti lain

Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai nyeri kepala primer, seperti mengenai karakteristik dan faktor pemicu nyeri kepala primer.

